

3. KONSEP DESAIN

3.1. Konsep Kreatif Perancangan Buku

Agar dapat mewujudkan perancangan buku batik tradisional Madura yang mampu menjawab permasalahan, maka diperlukan berbagai strategi maupun konsep kreatif yang dapat memenuhi segala aspek yang diinginkan dan bermanfaat yang tepat bagi *target audience*, dengan penetapan tujuan dan strategi kreatif yang mampu menjangkau dan memberikan informasi tentang adanya buku dokumentasi ini.

3.1.1. Khalayak Sasaran

Agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan, harus ditetapkan terlebih dahulu karakter *target audience* atau khalayak sasaran. Berikut adalah penjelasan karakter sasaran dari segi geografis, demografis, *behavioral*, dan psikografis.

a. Geografis

Secara geografis, *target market* buku batik tradisional Madura ini, adalah orang dewasa yang bermukim didaerah perkotaan di Indonesia, khususnya Surabaya.

b. Demografis

Target audience dari buku dokumentasi batik Madura ini secara demografis dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Jenis kelamin : Pria dan Wanita
- Usia : 20 tahun keatas
- Strata ekonomi sosial : Menengah - Atas (Masyarakat Modern)
- Pendidikan : Mahasiswa D3, S1, S2
- Profesi : *Fashion designer*, penjahit, produsen toko kain

c. Behavioral

Ditinjau dari aspek behavioral, perancangan buku ini ditujukan kepada pria dan wanita yang masih melajang, ataupun sudah menikah dan berumah tangga, mereka yang tertarik mengenai seni dan budaya, serta seseorang atau komunitas yang memiliki kegemaran mengkoleksi batik-batik dari Indonesia, salah satunya yaitu batik Madura yang mempunyai hampir ratusan motif unik, sehingga buku ini juga dapat menjadi sumber pengetahuan dan buku koleksi tentang seni batik madura.

Selain itu target audiencenya adalah masyarakat modern yang gemar membaca ataupun membeli buku sebagai bahan koleksinya, serta berwawasan luas, menghargai dan mencintai budaya bangsa Indonesia. Buku ini juga tepat ditujukan kepada masyarakat luar Madura yang jarang berkunjung dan tidak pernah berwisata ke Pulau Madura, dan bahkan tidak mengetahui tentang keunikan batik Madura.

d. Psikografis

Ditinjau dari aspek psikografis, *target audience* buku ini adalah mereka yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki hubungan yang baik dengan sesama, mudah bergaul, dan saling menghargai, menyukai segala hal tentang seni dan budaya, memiliki selera seni yang tinggi, dan menyadari pentingnya nilai-nilai kultural yang harus dilestarikan demi kemajuan bangsa dan kelestarian seni dan budaya Indonesia.

Apabila dilihat dari gaya hidupnya mereka adalah orang-orang dari kalangan berkecukupan, penyuka dan pemerhati seni, seperti seorang desainer busana, produsen toko kain, penjahit baju, perias pengantin, juga masyarakat yang gemar mengikuti trend busana di era modern, serta mereka juga memiliki waktu luang untuk bersantai dan menikmati hidup.

Buku ini juga ditujukan kepada para peminat seni yang tertarik dengan batik dan masyarakat umum yang kurang mengetahui tentang proses pembuatan serta motif batik Madura, dimana mereka tidak harus mengunjungi langsung untuk melihat proses pembuatan batik, dan motif-motif batik yang sangat ber-ragam. Diharapkan dengan adanya buku ini dapat menjembatani hal-hal tersebut.

3.1.2. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif adalah menentukan strategi kreatif perancangan terhadap *target audience*, yang digunakan untuk menentukan arah perancangan yang mampu menjawab tujuan perancangan dan kebutuhan *target audience* perancangan buku ini. Tujuan kreatif dari perancangan buku ini adalah menjembatani keterbatasan informasi yang ada mengenai batik Madura sehingga dapat lebih meningkatkan populeritas batik Madura dikalangan masyarakat secara luas.

Selain itu buku ini juga diharapkan memberikan pengetahuan dan kultur budaya terhadap batik tulis yang prosesnya tidak semudah yang kita bayangkan,

yang mulai tergantikan oleh pemakaian batik printing yang dapat mengecilkan populasi para pengrajin batik tulis kelak, maka dari itu perlunya mengembangkan dan mempromosikan motif batik tulis agar seni tradisional ini tidak terkikis oleh perkembangan jaman, dan teknologi canggih yang dengan mudah mengubah hasil jerih payah pengrajin batik tulis dengan batik printing.

Dengan adanya perancangan buku ini, diharapkan dapat menjadi sebuah media yang tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu dari masyarakat serta peminat seni, untuk lebih mengenal dan memperluas wawasan pengetahuan, serta mengangkat kembali kepopuleran batik Madura yang terlupakan, sekaligus untuk menghasilkan buku yang memperhatikan nilai estetika dan segi kreatif dan informatif untuk menjawab semua permasalahan diatas.

3.1.3. Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku dokumentasi batik tradisional Madura ini dipilih media buku sebagai media promosi yang tepat untuk melestarikan budaya batik, dengan pertimbangan bahwa umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetil dengan didukung oleh elemen visual dan verbal untuk menghindari rasa bosan pada saat membaca buku. Buku ini juga memudahkan para pembaca untuk dibaca setiap saat dan dimana saja. Selain itu buku ini juga tidak memiliki periode terbit seperti majalah atau tabloid, jadi para pembaca tidak perlu khawatir untuk ketinggalan informasi atau bahkan membeli edisi berikutnya.

Buku ini akan disajikan dengan teknik flap/lipatan yang pada saat dibuka pembaca dapat melihat informasi lainnya. Juga ada beberapa teknik cutting jadi teknik dalam pembuatan buku ini tidak seperti buku-buku batik produksi lainnya, buku ini lebih didesain dengan menarik dan unik agar para pembaca tidak bosan dan dapat memahami isi buku dengan baik.

2.2. Konsep Rancangan Buku

Sebagai pendahuluan, buku perancangan batik tradisional Madura ini akan memberikan berbagai informasi pertama-tama akan dibahas sekilas gambaran tentang pulau Madura, kemudian sekilas tentang aktifitas masyarakat Madura yang memakai busana batik Madura dan sekilas mengenai Masjid Agung Bangkalan.

Setelah itu kita akan membahas sekilas mengenai sejarah batik Madura, serta kedudukan batik sebagai busana, budaya adat Madura dan perkembangan batik Madura dan trend busana batik modern menurut para desainer asal Surabaya. Setelah itu masuk kedalam pembahasan mengenai Kampung Karang Barat, Desa Telaga Biru, Kampoeng batik Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan yang adalah salah satu penghasil batik terbesar dan berpotensi di Madura, beserta motif batik Madura dari empat kabupaten dan proses pembuatan batik beserta alat dan bahan yang digunakan.

Kemudian akan membahas mengenai Museum Cakraningrat yang berada di Kabupaten Bangkalan. Dan salah satu galeri terlengkap yang mempunyai koleksi batik Madura dan segala bentuk ciri khas Madura yaitu galeri Tresna Art, yang di kelolah oleh Ibu Supik Amin, yang berprofesi sebagai desainer busana batik juga. Dimana di dalam isi buku memberikan sisi kelengkapan dari seluruh informasi mengenai batik Madura. Setelah itu akan dibahas mengenai keunikan dan keistimewaan batik genthongan yang menjadi ciri khas terunik yang dimiliki oleh batik Madura saja.

Pembagian data visual dan verbal yang akan ditampilkan adalah 60:40. Buku ini dibuat dalam teknik fotografi dan ilustrasi, agar para pembaca tidak merasa bosan dengan informasi verbal saja. Dari segi bahasa, buku ini akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia, karena *target market* yang ingin dicapai utamanya adalah masyarakat Indonesia, dimana agar masyarakat Indonesia lebih mengenal tentang seni dan budaya bangsanya sendiri yaitu batik Madura.

Dengan adanya buku ini diharapkan agar para *target audience* dapat menghargai kembali karya seni batik tulis di tengah maraknya batik printing. Sehingga buku ini dapat menyentuh generasi muda untuk lebih melestarikan, mengembangkan dan memopulerkan batik Madura di era modern saat ini.

3.2.1. Judul Rancangan buku

3.2.1.1. Judul Utama Rancangan Buku

Judul yang dipilih untuk perancangan buku adalah ***“The Heritage, Revealing The Hidden Charm of Madura’s Batik.”***

3.2.1.2. Sub-Sub Judul Rancangan Buku

- a. Sekilas Tentang Pulau Madura
- b. Sekilas Tentang Aktifitas Masyarakat Madura Yang Menggunakan Batik Sebagai Busana Sehari-Hari
- c. Batik Pesisir-Madura
- d. Kedudukan Batik Madura Sebagai Busana
- e. Busana Adat Madura
- f. Pernikahan Adat Madura
- g. Trend Busana Modern
- h. Perkembangan Batik Madura
- i. Kampoeng Batik Tanjung Bumi
- j. Ciri Khas Motif Batik & Guri Sebagai Latar/ Isen-Isen
- k. Keunikan Batik Tulis
- l. Keunikan Batik Genthongan
- m. Batik Cap
- n. Proses Pembuatan Batik Tulis
- o. Alat & Bahan
- p. Motif Batik Sumenep
- q. Motif Batik Pamekasan
- r. Motif Batik Sampang
- s. Motif Batik Tanjung Bumi
- t. Keunikan Motif Tumpal Pada Batik Madura
- u. Museum Cakraningrat
- v. Galeri Tresna Art
- w. Perawatan Batik

3.2.2. Tema Rancangan

Tema yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah gaya desain art nouveau (sulur-sulur) dengan penggabungan gaya tradisional pada pewarnaannya. Warna-warna yang dipakai adalah warna kuning ke-emasan, ivory, coklat muda, coklat tua, merah tua, dan hitam. Tema rancangan ini juga mencerminkan sisi elegan dan estetik.

Sedangkan pada penataan layoutnya menggunakan gaya modern yang terkesan rapi namun tidak kaku, teknik fotografi yang digunakan juga dapat menampilkan dan menonjolkan kesan yang diharapkan.

3.2.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan buku ini adalah untuk memperkenalkan pulau Madura sebagai sentra *home industry* batik tradisional Madura, yang mempunyai ciri khas yang alami dan unik kepada *target audience*.

Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh tentang batik Madura dan berbagai informasi lainnya yang ada pada buku tersebut. Serta dapat memberikan wawasan tentang batik Madura sehingga, *target audience* dapat tertarik untuk ikut melestarikan dan mempopulerkan batik Madura di era modern saat ini.

3.2.4. Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

Buku ini disajikan dalam bahasa Indonesia, namun pada judul buku dan sub bab menggunakan bahasa inggris, karena *target audience* dari buku ini adalah masyarakat yang bermukim di perkotaan, dan tingkat ekonomi menengah ke atas. Maka pemilihan judul buku dan judul sub-bab dengan menggunakan bahasa inggris menjadikan buku batik Madura ini tampil modern dan sesuai dengan gaya hidup para *target audience*.

Karena pemakaian bahasa inggris memiliki daya tarik tersendiri bagi mereka, bahasa tersebut juga merupakan bahasa Internasional yang sangat populer digunakan saat ini. Untuk mendukung daya jual dan ketertarikan para *target audience* pada buku ini maka, buku ini menggunakan dua bahasa yang memiliki fungsi sebagai kekuatan dari trend.

Buku lebih banyak berisikan fotografi sebagai dokumentasi visual. Variasi tampilan pada buku berada pada komposisi layout meliputi pengaturan foto dan teks, yang akan mengalami proses *editing (DI)*, *cropping*, *cutting* dan lipat. Agar buku ini menampilkan kesan mewah dan mampu bersaing dengan buku batik import lainnya, maka cover pada buku batik Madura dibuat dengan teknik *emboss* dan *hot print*. Selain itu sebagai daya tarik dari buku ini yaitu, pada kemasan *slip casenya* terbuat dari kain batik tulis yang dibentuk rapi yang terkesan elegan dan unik.

3.2.5. Jumlah seri

Jumlah seri yang diluncurkan adalah 1 (satu) seri, namun tidak menutup kemungkinan apabila buku banyak diminati oleh *target audience* lokal maka buku akan diterjemahkan dalam bahasa Inggris untuk lebih meluaskan buku ini kepada *target audience* mancanegara.

3.2.6. Ukuran dan Jumlah Halaman

Buku perancangan "*The Heritage, Revealing The Hidden Charm of Madura's Batik.*" ini memiliki ukuran 30 cm x 27 cm. Pemilihan ukuran tersebut didasarkan pada pertimbangan agar buku ini dapat menarik perhatian para pembaca dengan dikemas secara menarik dan terkesan unik. Buku ini juga dapat dijadikan buku koleksi bagi para peminat seni dan *target audience* lainnya. Dari segi teknis. Pemilihan ukuran pada buku ini dipilih ukuran yang cukup besar agar menampilkan kesan kokoh dan elegan dan berbeda dengan buku batik lainnya.

3.2.7. Gaya Desain

Gaya desain yang akan digunakan adalah penggabungan gaya desain tradisional pada pewarnaannya yang berbaur dengan ciri khas batik Madura yaitu flora dan fauna yang digabung dengan gaya desain *art nouveau*, sedangkan pada penataan layoutnya menggunakan gaya desain modern. Tujuannya digabungkannya beberapa gaya desain tersebut agar ketradisional batik Madura sebagai sebuah warisan leluhur terdahulu dapat lebih terasa pada saat membaca buku tersebut dan supaya pembaca tidak merasa bosan maka penataan layout memakai gaya modern yang unik yaitu dengan menata peletakan teks agar dibuat asimetris namun terkesan rapi dan pemakaian teknik lipatan dapat membuat para pembaca tidak bosan untuk membaca.

3.2.8. Jenis Lay-out

Lay-out yang digunakan pada tiap halaman adalah penggabungan antara teknik fotografi dan tulisan agar terlihat lebih menyatu sehingga orang yang membaca akan melihatnya sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung namun terkesan rapi dan tidak kaku.

3.2.9. Tipografi

- Judul utama, text belakang cover buku & halaman isi buku

Menggunakan Tipe *Font* **Day Roman**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,!.?

Pemilihan font tersebut berdasarkan keunikan dari font day roman, bentuk serif dari font tersebut memberikan kesan etnik tradisional, selain itu font tersebut juga dipakai sebagai judul buku dan isi pada buku. Agar semuanya memiliki satu kesatuan yang sama. Selain itu font ini juga memiliki karakter yang khas, sangat sesuai dengan tema. Huruf ini dipilih karena mempunyai tampilan yang khas namun sederhana dan memiliki daya keterbacaan yang baik.

- Sub Judul Cover

Menggunakan Tipe *Font* *Bickham Script Pro Regular*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,!.?

Jenis huruf *italic* ini digunakan untuk sub judul cover buku, dan beberapa sub judul pada isi buku. Huruf *italic* ini mempunyai kelenturan dan mempunyai daya tarik seperti ciri khas motif batik Madura (flora), misalnya penggambaran motif akar, akar tersebut akan terus menyambung sampai habis, hal ini juga dapat dijadikan pembeda antara batik tulis dan cap, karena batik cap motifnya tidak dapat menyambung pasti putus-putus. Maka dari itu

font tersebut dipilih karena memiliki beberapa kesamaan dengan ciri khas batik Madura.

- Sub Judul Isi Buku

Menggunakan Tipe Font *Devroye*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890,!.?

Jenis huruf devroye sangatlah unik, huruf tersebut dipilih untuk dijadikan sub-bab pada isi buku, huruf ini memiliki kesan tradisional Madura.

3.2.10. Teknik Fotografi

Agar dapat memberikan informasi dengan menampilkan gambar sesuai dengan realita yang ada. Pengambilan foto menggunakan *compact digital* kamera dan digital SLR. Foto yang telah diambil akan diedit (*Digital imaging*) sehingga hasilnya akan lebih baik, hal ini bertujuan untuk menampilkan gambar dari batik Madura dengan nilai estetik, tanpa melakukan perubahan komposisi ataupun perubahan yang berlebihan.

3.2.11. Teknik Cetak

Buku ini akan dicetak dengan teknik cetak offset, sedangkan pada judul cover akan dicetak *emboss* dan *hot print*. Dengan teknik cetak *double-side*, sebanyak ±138 halaman. Cover buku sengaja dibuat tidak menggunakan laminasi agar tekstur pada kertas dapat terasa dan agar buku ini terkesan lebih tradisional yang elegan.

3.2.12. Kemasan Akhir Buku

Kemasan akhir buku yang akan diedarkan di pasaran adalah buku yang dikemas/packagingnya terbuat dari karton yang pada bagian tengahnya terdapat teknik *cutting laser* pada bahan *grafoply* yang berwarna emas yang diukir judul buku tersebut. Bentuk kemasan buku berbentuk *slip case*, jadi buku dapat dimasukkan lewat samping kanan, bagian lainnya tetap tertutup.

Kemudian seluruh cover kemasan terbuat dari potongan-potongan kain batik Madura yang bermacam-macam yang dijahit dengan teknik tambal. Kemasan akhir ini berbentuk sebuah tas yang dapat diangkat karena mempunyai pegangan pada sisi atasnya, agar lebih memudahkan apabila dibawa kemana-mana (*mobile*). Kemasan yang terlihat kokoh ini dapat menjaga bentuk buku agar tetap dalam kondisi yang baik, tidak mudah rusak dan kotor, karena batik tulis Madurapun warnanya tidak akan pudar apabila disimpan bertahun-tahun.

3.3. Konsep Marketing

3.3.1. Product

Produk berupa buku ini mempunyai ukuran 30 cm x 27 cm, yang terkesan kokoh dan elegan. Agar perancangan buku ini mampu menarik perhatian *target audience*, maka buku ini dikemas dalam tampilan yang unik dan kreatif dengan tetap memperhatikan segi fungsional dan estetika. Yaitu dengan membuat packaging dari *hard-cover* yang menyerupai tas yang dimasukkan dari samping dengan sisi depan dari bahan batik yang ditambal-tambal, kemudian diatas kain tersebut, menggunakan bahan seperti plat berwarna emas yang diukir judul buku dan sedikit ukiran motif sulur-sulur (gaya art nouveau) dibuat dengan teknik *cutting laser*.

Sedangkan pada bagian atasnya dibuat pengait atau sebagai pegangan agar mudah dibawa kemana-mana lebih *handy* meskipun ukurannya cukup besar jadi pembaca tidak perlu repot untuk membawanya. Buku ini sengaja dibuat berbeda dengan buku-buku batik kebanyakan, agar dapat menarik minat pembaca, dan mampu untuk memopulerkan batik Madura kepada *target audience*.

3.3.2. Place

Strategi pemasaran buku ini dapat didistribusikan di kota-kota besar di Indonesia, melalui toko buku terkemuka, selain itu dapat bekerja sama dengan pihak dinas pariwisata dan kebudayaan, apabila ada suatu *event* yang berkaitan dengan Pulau Madura maka, buku ini dapat menjadi pendukung acara tersebut. Buku juga dapat ditawarkan di travel agent seperti Haryono travel di Surabaya, dengan mendirikan sebuah stand kecil (POP) yang bekerja sama dengan pihak pariwisata Madura, untuk sekaligus mempromosikan pulau Madura dan kesenian batiknya. Di mana tempat-tempat tersebut sering kali dikunjungi oleh para wisatawan lokal

maupun mancanegara, dan yang diharapkan mereka dapat tertarik untuk membaca buku tentang batik Madura sekaligus mengunjungi berbagai tempat pariwisata di Madura. Terlebih lagi saat ini dengan telah dibukanya Jembatan Suramadu akses Pulau Madura makin cepat dan mudah, Maka tidak menutup kemungkinan bahwa banyak wisatawan yang akan mengunjungi pulau eksotik tersebut.

3.3.3. Price

3.3.3.1. Biaya Cetak Buku

Buku : **THE HERITAGE** *Revealing The Hidden Charm of Madura's Batik*
 Ukuran : 30 cm x 27 cm
 Warna : *Full colour*
 Bahan : *Fancy paper, Village ivory* 100gsm, 250gsm
 Jumlah cetak : 1000 eksemplar
 Teknik cetak : Cetak *offset*

3.3.3.1.1. Spesifikasi Cover

Bahan	: <i>Fancy paper, Village ivory</i> 250gsm	
Ukuran	: 30 cm x 27 cm	
Biaya Cetak	: 1 sisi x 2 x 1000 eksemplar x Rp.400,00	Rp. 800.000,00
<i>Finishing</i>	:	
▪ <i>Hardcover</i> + Jilid	: Rp. 5000 x 1000 eksemplar	Rp. 5.000.000,00
▪ <i>Emboss</i>	: Rp. 2,00 x 30 cm x 27 cm = Rp. 1620,00	
	Total Rp. 1620,00 x 1000 eksemplar	Rp. 1.620.000,00
▪ <i>Hot print</i>	: Rp. 3,00 x 21 cm x 2cm = Rp. 126,00	
	Total Rp. 126,00 x 1000 eksemplar	Rp. 126.000,00
▪ Plat	:	
	19cm x 18cm x Rp. 500,00	Rp. 171.000,00
	21cm x 2cm x Rp.500,00	Rp. 21.000,00
	24cm x 1cm x Rp.500,00	Rp. <u>12.000,00</u>
	Total	Rp. 7.750.000,00

3.3.3.1.2. Halaman isi

Ukuran : 30 cm x 27 cm

Warna : *Full colour*

Bahan : *Fancy paper, Village ivory* 100gsm

Biaya Cetak : 1 sisi x 138 x 1000 eksemplar x Rp. 393,00 Rp.54.234.000,00

Total Rp. 54.234.000,00 + (*Cutting*+lipat) Rp. 50.000,00 = Rp. 54.284.000,00

3.3.3.1.3. *Slip case* (Kemasan luar)

Ukuran : 31 cm x 28 cm

Bahan :

- *Hardcover*
- Kain Batik Tulis
- Pegangan dari plastik
- Kertas karton 300 gsm

Slip case 1000 buah x Rp. 15.000,00 = **Rp. 15.000.000,00**

3.3.3.1.4. *Cutting laser*

Ukuran : 12 cm x 5 cm

Posisi : Horisontal

Bahan : *Grafoply (gold)*

Jumlah : 1000 buah

Cutting laser 1000 buah x Rp. 15.000 = **Rp. 1.500.000,00**

3.3.3.1.5. CD Bonus

Bahan : CD-R

Jumlah : 100 keping x Rp. 2000,00 Rp. 200.000,00

Biaya cetak cover cd : 100 keping x Rp. 1000,00 Rp. 1.000.000,00

Biaya cetak kemasan : 100 keping x Rp. 1000,00 Rp. 1.000.000,00

Total Rp. 2.200.000,00

3.3.3.2. Biaya Poster

Ukuran : 31 cm x 46 cm

Posisi : Vertikal

Warna : *Full colour*

Bahan : *Fancy paper, Village ivory 250gsm*

Jumlah cetak : 30 buah

Teknik : *Printing*

Biaya print poster ukuran 31 cm x 46 cm

Cutting + ongkos Rp. 30.000,00

Poster (30 buah x Rp. 5000,00) + Rp. 30.000,00 **Rp. 180.000,00**

3.3.3.3. Biaya Banner X

Ukuran : 60 cm x 160 cm

Posisi : Vertikal

Warna : *Full colour*

Bahan : **Canvas**

Jumlah cetak : 30 buah

Teknik : *Printing*

Biaya print poster ukuran

Cutting + ongkos Rp. 30.000,00

X-Banner (30 buah x Rp. 175.000,00)+ Rp. 30.000,00 **Rp. 5.280.000,00**

3.3.3.4. Biaya Brosur

Ukuran : 16 cm x 22 cm

Posisi : Vertikal

Warna : *Full colour*

Bahan : *Fancy paper, Village ivory 150gsm*

Jumlah cetak : 1000 lembar

Teknik : *Cetak offset*

Biaya cetak brosur ukuran 16 cm x 22 cm

Cutting + ongkos Rp. 30.000,00

Brosur (1000 lembar x Rp. 600,00) + Rp. 30.000,00 **Rp. 630.000,00**

3.3.3.5. Biaya *Merchandise*

Kemeja Batik Tulis untuk 30 buah Rp. 1.500.000,00

Kemasan kantong untuk 30 buah Rp. 500.000,00

Gantungan kunci untuk 100 buah Rp. 800.000,00

Pembatas buku untuk 100 buah Rp. 60.000,00

Kartu pos untuk 100 lembar Rp. 100.000,00

Magnet untuk 100 buah Rp. 300.000,00

Pin ukuran sedang 5.5 cm x 50 buah Rp. 336.000,00

Ukuran besar 7 cm x 50 buah Rp. 365.000,00

Total Rp. 3.961.000,00

Sub Total

Buku **Rp. 61.984.000,00**

Kemasan Luar **Rp. 16.500.000,00**

Poster **Rp. 180.000,00**

X-banner **Rp. 5.280.000,00**

Brosur **Rp. 630.000,00**

CD-bonus **Rp. 2.200.000,00**

Merchandise **Rp. 3.961.000,00**

Grand total Rp. 90.735.000,00

Total biaya per buku di pasaran pada umumnya 3 kali lipat dari biaya produksi sehingga total biaya $(Rp. 90.735.000,00/1000) \times 3 = \mathbf{Rp. 272.205,00}$ per buku.

3.3.4. Promotion

Menurut hasil interview dari beberapa sumber, kebanyakan para *target audience* kurang mengenal batik Madura, meskipun ada beberapa orang yang mengenal namun mereka hanya mengetahui sekilas tentang batik Madura saja, kebanyakan mereka kurang dapat membedakan dan mengenal motif batik Madura dan informasi lainnya, maka dari itu diperlukannya sebuah media promosi yang tepat yaitu media berupa buku. Dimana buku dapat menjangkau segala umur, serta dapat

dibaca di mana saja dan dapat secara langsung memberikan informasi berupa verbal maupun visual secara nyata.

Promosi yang dilakukan haruslah dapat menarik dan memuaskan para *target audience*. Benda-benda yang diperlukan untuk pameran buku yakni:

- Poster dan Brosur tentang penyelenggaraan pameran buku
Poster dan brosur akan diletakkan dan dibagikan di toko-toko buku, perpustakaan, toko textile, percetakan. Selain itu promosi yang akan dilakukan adalah bekerja sama dengan pihak dinas pariwisata dan kebudayaan serta hotel-hotel dan beberapa tempat di travel agent yang mempunyai potensi yang baik di Surabaya.
- X-banner tentang penerbitan buku baru yang akan diletakkan di seluruh toko buku yang berada di kota Surabaya
- CD-Bonus yang berisi mengenai sekilas tentang motif batik Madura dan proses membatik oleh para pengrajin Tanjung Bumi. CD tersebut akan diberikan secara gratis hanya pada saat pembelian buku pada saat pameran saja, di luar pembelian pada saat pameran tidak mendapatkan CD tersebut, CD tersebut hanya dicetak 100 keping untuk pembelian 100 orang pertama.
- *Merchandise*

Adapun beberapa *merchandise* yang akan diberikan pada saat pameran secara gratis kepada para pengunjung yaitu pin, sedangkan bagi para pembeli mereka dapat memilih salah satu dari *merchandise* lainnya yaitu, pembatas buku, gantungan kunci, magnet, dan kartu pos.

Sedangkan untuk *merchandise* berupa kemeja batik tulis. Kemeja tersebut merupakan salah satu kerja sama dengan pemilik galeri Tresna Art yang berada di Bangkalan-Madura. Biaya yang akan ditanggungpun hanyalah 60% dari total produksi kemeja batik tulis. Kemeja batik tulis ini merupakan bentuk promosi langsung kepada masyarakat, agar mereka secara langsung dapat melihat keunikan batik tulis Madura. Namun promosi gratis ini hanya untuk pembelian buku 30 eksemplar pertama pada saat pameran. Promosi ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan ketertarikan para *target audience*.